



Targetkan Suntikan untuk 2.681 Lansia

■ Ribuan ASN Pemkot Segera Jalani Vaksinasi Massal

YOGYA, TRIBUN - Universitas Gadjah Mada akan menyelenggarakan vaksinasi massal di Griha Sabha Pramana selama dua hari, Sabtu dan Minggu (20-21/3). Rencananya, vaksinasi bakal diberikan kepada tiga kelompok penerima yang telah berusia lanjut.

Ada 9.875 dosis yang diajukan dengan sasaran sebanyak 2.681 dosis untuk lansia, masyarakat sekitar UGM, dan sivitas perguruan tinggi di DIY.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 UGM, Dr dr Rustamadij Mkes, pihaknya telah berkomunikasi dengan para dukuh untuk mendaftarkan calon penerima vaksin. Warga sekitar kampus yang didata meliputi warga lansia dari Padukuhan Kocoran, Karangmalang, Karangwuni, Sagan, Pogung Kidul, Sendowo, serta Blimbing Sari.

"Para dukuh kami minta untuk memberikan data penduduk lansia untuk didaftarkan dan diusulkan sebagai peserta vaksinasi, meliputi data Nomor Induk Kependudukan, Nama sesuai KTP, dan nomor telepon," tuturnya, Jumat (19/3).

Sementara, Wakil Rektor UGM Bidang Sumber Daya Manusia dan Aset, Prof Dr Ir Bambang Agus Kironoto, mengungkapkan UGM menyelenggarakan vaksinasi dalam rangka mendukung program pemerintah terkait percepatan vaksinasi di Indonesia, khususnya untuk para lansia.

"Pemberian vaksin ini sangatlah penting, bukan hanya untuk melindungi warga UGM dan masyarakat sekitar UGM dari Covid-19, tetapi juga untuk dapat segera memulihkan aktivitas sosial dan ekonomi warga UGM yang terkena dampak pandemi," ungkapnya.

Agar mempercepat proses vaksinasi di UGM dan tidak mengalami penumpukan antrian, maka peserta diwajibkan untuk mengisi formulir skrining secara daring.

Sebanyak 20 tim vaksinasi dan pendu-

IMUNISASI

- UGM akan menyelenggarakan vaksinasi massal di Griha Sabha Pramana selama dua hari, Sabtu dan Minggu (20-21/3).
- Ada 9.875 dosis yang diajukan.
- Sasaran sebanyak 2.681 dosis untuk lansia, masyarakat sekitar UGM, dan sivitas perguruan tinggi di DIY.

kung telah disiapkan untuk membantu menyelesaikan vaksinasi massal ini. Pimpinan UGM dan Satgas Covid-19 UGM telah berkoordinasi dengan Dinikes Provinsi DIY, Dinikes Kabupaten Sleman, Kominfo Kabupaten Sleman, RSUP dr. Sardjito, RSA UGM, GMC, serta Klinik Korporama untuk menyiapkan tim vaksinasi.

Disinggung mengenai estimasi penerima vaksin di UGM, Bambang mengatakan ada 9.875 dosis yang diajukan dengan sasaran sebanyak 2.681 dosis untuk lansia UGM, masyarakat sekitar UGM, dan sivitas perguruan tinggi di DIY. Selanjutnya, sebanyak 2.142 dosis untuk tenaga dosen non-lansia UGM yang akan dilaksanakan sesuai dengan ketersediaan vaksin.

Berikutnya, ada 5.052 dosis untuk tenaga kependidikan non-lansia UGM yang akan dilaksanakan sesuai dengan ketersediaan vaksin dan dilakukan setelah vaksinasi dosen.

"Untuk penyelenggaraan vaksinasi tanggal 20 dan 21 Maret sudah berkoordinasi dengan Dinikes Provinsi, dan sudah mendapatkan alokasi vaksin sesuai kebutuhan. Sedangkan untuk dosen dan tenaga kependidikan non-lansia masih dikoordinasikan dengan Kemenkes RI dan Dinikes Prov DIY untuk mendapatkan alokasi

vaksin," terang Bambang.

Terkait rencana vaksinasi untuk kelompok lainnya seperti mahasiswa, ia mengungkapkan bahwa UGM masih menunggu kebijakan pemerintah pusat terkait urutan prioritas penerima vaksin.

"UGM akan berusaha untuk bisa memfasilitasi pelaksanaan vaksinasi massal untuk seluruh sivitas akademika UGM," ucapnya.

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengagendakan vaksinasi massal bagi keseluruhan ASN, serta tenaga kependidikan di lingkungannya, pada 22-27 Maret 2021 mendatang. Dengan total sasaran, termasuk tenaga honorer, mencapai 11.232 orang.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, kegiatan tersebut digelar di Griha Pandawa, Komplek Balai Kota setempat. Dari jumlah itu, khusus guru, serta tenaga kependidikan sebanyak 5.975 orang. Sementara 5.257 di antaranya adalah ASN, dan *outsourcing*.

"Harapan kami, sampai vaksinasi dosis yang ke dua, untuk para ASN dan tenaga kependidikan ini, bisa diselesaikan 10 April," tandas Heroe, Jumat (19/3).

Siapkan tim

Wakil Wali Kota Yogyakarta itu berujar, pihaknya sudah menyiapkan sembilan tim, yang setiap timnya berjumlah delapan orang, untuk melakukan proses vaksinasi. Ya, baik tim dari Dinas Kesehatan, maupun Puskesmas. Sehingga, vaksinasi dapat diselesaikan sesuai target.

"Targetnya, per harinya kami bisa memvaksin 1.872 orang, dalam waktu delapan jam," ungkapnya.

Lebih lanjut, Heroe pun memastikan, ketersediaan vaksin di Kota Yogyakarta masih sangat memadai untuk diberikan pada ASN dan tenaga kependidikan di lingkungannya. Dengan jumlah 24.710 dosis, angka tersebut mencukupi. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005